

**PENDEKATAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL
OLEH GURU AGAMA DI SMP NEGERI 2 NGENEMPLAK**



TESIS

Oleh: Muhammad Irfan Fadholi

NIM:18204010051

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh**

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Irfan Fadholi**
NIM : 18204010051
Jenjang : Magister(S2)
ProgramStudi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Juli 2020

Saya yang menyatakan,



Muhammad Irfan Fadholi
NIM: 18204010051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Irfan Fadholi**
NIM : 18204010051
Jenjang : Magister(S2)
ProgramStudi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Juli 2020

Saya yang menyatakan,



Muhammad Irfan Fadholi
NIM: 18204010051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1008/Un.02/DT/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : PENDEKATAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL OLEH GURU AGAMA DI SMP NEGERI 2 NGEMLAK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD IRFAN FADHOLI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204010051
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Juli 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 5f45260b007f7



Penguji I

Dr. Radjasa, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 5f2ac703b5f38



Penguji II

Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 5f35eef48aae3



Yogyakarta, 30 Juli 2020

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 5f45260aee694

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PENDEKATAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL OLEH GURU AGAMA DI SMP NEGERI 2
NGEMPLAK

Nama : Muhammad Irfan Fadholi


NIM : 18204010051

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd. ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Radjasa, M. Si. ()

Penguji II : Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 30 Juli 2020

Hasil : A- (91,33)

IPK : 3,79

Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

PENDEKATAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL OLEH GURU AGAMA DI SMP NEGERI 2 NGEMPLAK

Yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Irtan Fadholi

NIM : 18204010051

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 14 Juli 2020
Pembimbing



Dr.Hj.Sri Sumarni. M.Pd
NIP 196307051993032001

ABSTRACT

Muhammad Irfan Fadholi, NIM. 18204010051. The Multicultural Education Approach by Religion Teachers in State Junior High School 2 Ngemplak.

Research background is that students in 2 Ngemplak public schools have diversity in terms of religion, and there are religions found in SMPN 2 Ngemplak, Islam, Christianity, Catholicism and Hinduism. This creates good harmony between students and school residents, which makes this school get an adiwiyata school. This study aims to 1) find out the implementation of the multicultural education approach by James Bank, 2) find out the results of implementing a multicultural approach, 3) find out the obstacles in applying the multicultural education approach. This type of research is qualitative using data collection techniques through observation, interviews and documentation. Data reduction data analysis techniques by collecting data according to research focus, narrative data display, data verification and drawing conclusions.

The results showed that the first SMP N 2 Ngemplak had implemented 4 multicultural approaches and the most dominant approach to social action Second, the results of the multicultural education approach were divided into 3 namely outcomes for schools for teachers and for students. Third, there are obstacles in the multicultural education approach which is divided into three: Obstacles sourced from the School Facilities for the teaching and learning process are still lacking, such as special space for each religion, the scriptures of each student according to their religion. In addition, media about multiculturalism is also lacking. The constraints originating from the teacher are the lack of cultural understanding of each religion and the transformation approach has not been implemented so that multicultural education in SMP N 2 Ngemplak is less than optimal. Students are still joking about the SARA problem, besides that there are still students who only carry out the teachings of the teachings which are oriented only on report cards, not purely because of the awareness that has been formed.

Keywords: *Implementation, Multicultural Education Approach.*

ABSTRAK

Muhammad Irfan Fadholi, NIM. 18204010051. Pendekatan Pendidikan Multikultural Oleh Guru Agama di SMP Negeri 2 Ngemplak.

Latar belakang penelitian bahwa siswa di sekolah negeri 2 Ngemplak memiliki keragaman dari segi agama, adapu agama yang terdapat di SMPN 2 Ngemplak, Islam, Kristen, Khatolik dan Hindu. Hal ini menciptakan kerukunan yang baik antara siswa dan warga sekolah , yang membuat sekolah ini mendapatkan sekolah adiwyata. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui implementasi dari pendekatan pendidikan multikultural oleh James Bank, 2) mengetahui hasil implementasi pendekatan multikultural, 3) mengetahui kendala dalam menerapkan pendekatan pendidikan multikultural. Jenis penelitian ini yaitu bersifat kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data dengan mengumpulkan data sesuai fokus penelitian, display data berbentuk narasi, verivikasi data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan yang pertama SMP N 2 Ngemplak telah melaksanakan 4 pendekatan multikultural dan pendekatang yang paling dominan aksi sosial Kedua,hasil pendekatan pendidikan multikultural dibagi menjadi 3 yaitu hasil bagi sekolah bagi guru dan bagi siswa. Ketiga terdapat kendala dalam pendekatan pendidikan multikultural yang terbagi menjadi tiga: Kendala yang bersumber dari Sekolah Fasilitas unutkan proses belajar mengajar masih kurang, seperti ruang khusus untuk setiap agama, kitab suci setiap siswa sesuai agamanya. Selain itu media-media tentang multikultural juga kurang. Kendala yang bersumber dari Guru kurangnya pemahaman budaya setiap agama serta belum melaksanakannya pendekatan transformasi sehingga pendidikan multikultural di SMP N 2 Ngemplak kurang optimal kendala yang bersumber dari Siswa. Siswa masih bercanda tentang masalah SARA, selain itu masih terdapat siswa yang hanya melaksanakan perintah ajarannya hanya berorientasi pada nilai rapor, bukan murni karena kesadaran yang sudah terbentuk.

Kata Kunci: *Implementasi, Pendekatan Pendidikan Multikultural.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian mengacu kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	muta' aqqidīn
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	karāmah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vocal Panjang

fathah + alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya’ mati	ditulis	a

يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u
		furūd

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulukum

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata

dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

القران	ditulis	Al-Qur'an
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	ḡawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl al-sunnah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

KARYA SEDERHANA INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Sebagaimana tertulis dalam Al-Qur'an Q.S Al-Hujurat 49: 13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

إِنْ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَىٰ قَوْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya:

*Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.*¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Terjemah dan Asbabun Nuzul*, (Surakarta: CV Al Hanan, 2009), hlm. 517.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا كَمَا أَمَرَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, peneliti ucapkan segala puji kepada Allah yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **"Pendekatan Pendidikan Multikultural oleh Guru Agama Di SMP N 2 Ngemplak"**

Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang selalu berjuang di jalan Allah karena jasa beliau yang telah memberikan contoh suri tauladan yang baik sehingga secara tidak langsung peneliti termotivasi menyelesaikan tesis ini sebagai bagian dari menuntut ilmu.

1. Peneliti juga menyadari bahwa pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesis ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada: Bapak Dr. Phil Al Makin, S.Ag M.Ag. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Radjasa, M.Si. selaku ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta

4. Dr. Suyadi, S.Ag, M.A selaku Sekertaris Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Hj. Sri Sumarni M.Pd. Selaku dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktunya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Dr. Radjasa, M.Si dan Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag. selaku penguji yang telah memberikan arahan dan saran bagi kesempurnaan tesis ini.
7. Dr. Karwadi, M.Ag. selaku Pembimbing Akademik yang telah menyediakan waktunya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti sehingga tesis ini dapat terselesaikan denganbaik.
8. Bapak dan Ibu Dosen Magister (S2) FITK beserta para karyawan yang telah banyak membantu dan mengarahkan peneliti selama belajar di Magister (S2) FITK UIN Sunan KalijagaYogyakarta.
9. Pimpinan dan seluruh karyawan atau karyawati perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah melayani dan mempermudah peneliti dalam mencari sumber-sumber terkait tesis ini.
10. Seluruh citivitas akademika FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak bantuan selama peneliti melakukan penelitian hingga dapat terselesaikanya tesisini.
11. Kepada Kepala Sekolah SMPN 2 Ngemplak beserta guru-guru agama dan warga sekolah yang telah banyak membantu peneliti selama menyelesaikan

tesis ini.

12. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan support baik berupa materi maupun non materi sehingga penulis bisa menjadi seperti sekarang ini.

Semoga usaha, doa dan jasa baik dari Bapak, Ibu, dan saudara/i sekalian menjadi amal ibadah yang diridhoi Allah SWT, dan mudah-mudahan Allah SWT membalasnya dengan sesuatu yang lebih baik. *Amin Ya Robbal,,Alamiin.*

Yogyakarta, 14 Juli 2020
Peneliti,

Muhammad Irfan Fadholi
NIM. 18204010051



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	vi
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian	11
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	11
2. Tempat dan Waktu Penelitian	12
3. Subjek Penelitian	12
4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	12
a. Observasi	12
b. Wawancara	13
c. Dokumentasi	13
5. Uji Keabsahan Data.....	15
6. Teknik Analisis Data	15
d. Reduksi Data	15
e. Display Data	15
F. Sitematika Pembahasan.....	16
BAB II : KERANGKA TEORI	
A. Tinjauan Tentang Pendekatan.....	19
1. Pengertian Pendekatan	19
2. Pendidikan Multikultural	21

3. Pendekatan Pendidikan Multikultural	29
4. Pendekatan Multikultural Berwawasan Kebangsaan	38

BAB III PROFIL SMP NEGERI 2 NGEPLAK

A. Kondisi Sekolah	48
1. Profil Sekolah	48
2. Identitas Sekolah	48
3. Visi dan Misi Sekolah	49
4. Tujuan Sekolah	53
B. Letak Geografis	63
C. Kondisi Fisik Sekolah	64
D. Keadaan Lingkungan Sekolah	64
E. Interaksi Sosial	66
1. Kepala Sekolah dengan Guru	66
2. Guru dengan Guru	67
3. Guru dengan Siswa	67
4. Siswa dengan Siswa	67
5. Guru dengan Staf TU	67
6. Tata Tertib	68
7. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	68
a. Struktur Organisasi Sekolah	68
b. Struktur Administrasi Sekolah, Kelas dan Guru Administrasi	68
c. Struktur Organisasi Kesiswaan	68
d. Alat Bantu PBM	69
e. Kalender Akademik dan Jadwal Kegiatan Pembelajaran	69
f. Komite Sekolah dan Peranannya	69
F. Kondisi Non Fisik Sekolah	70
1. Kegiatan Akademik	70
G. Fasilitas dan Media Pembelajaran	71
1. Media Pembelajaran	71
2. Laboratorium	71
H. Prestasi Sekolah	72
I. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan	72
J. Profil Guru Agama	73

BAB IV Pendekatan dan Hasil Implementasi Pendidikan Multikultural di SMP Negeri 2 Ngeplak

A. Pendekatan Guru Agama dalam Menerapkan Pendidikan Multikultural	75
1. Pendekatan Kontribusi	75
2. Pendekatan Adisi	80
3. Pendekatan Transformatif	83
4. Pendekatan Aksi Sosial	85
B. Hasil Implementasi Pendidikan Multikultural di SMP Negeri 2 Ngeplak	90

1. Hasil Bagi Siswa	90
2. Hasil Bagi Guru	91
3. Hasil Bagi Sekolah	95
C. Kendala yang dihadapi Guru Agama dalam Melaksanakan Pendekatan Pendidikan Multikultural di SMP Negeri 2 Ngemplak	97
1. Kendala yang bersumber dari sekolah	97
2. Kendala yang bersumber dari guru	99
3. Kendala yang bersumber dari siswa.....	100

BAB V : PENUTUP

A. KESIMPULAN	
1. Pendekatan Guru Agama Dalam Menerapkan Pendidikan Multikultural	103
2. Hasil Implementasi Pendidikan Multikultural di SMP Negeri 2 Ngemplak	103
a. Hasil Bagi Siswa	103
b. Hasil Bagi Guru	103
c. Hasil Bagi Sekolah	104
3. Kendala yang dihadapi Guru Agama dalam melaksanakan Pendidikan Multikultural di SMP Negeri 2 Ngemplak.....	104
a. Kendala yang bersumber dari Sekolah	104
b. Kendala yang bersumber dari Guru.....	105
c. Kendala yang bersumber dari Siswa	105
B. Kontribusi Teoritik.....	105
C. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN - LAMPIRAN	109
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	152

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Documentasi Wawancara

Lampiran 2 Tabel Sarana Prasaran Sekolah

Lampiran 3 Pedoman wawancara Guru

Lampiran 4 Pedoman wawancara Kepala Sekolah

Lampiran 5 Pedoman wawancara Siswa

Lampiran 6 Hasil wawancara Guru

Lampiran 7 Hasil wawancara Kepala Sekolah

Lampiran 8 Hasil wawancara Siswa

Lampiran 9 CV dari penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki beragam budaya dan keyakinan. Kepulauan Indonesia membentang mulai dari Sabang hingga Merauke yang tentunya di setiap daerah memiliki beragam adat budayanya masing-masing. Walaupun demikian seluruh penduduk Indonesia sepakat bahwa negara Indonesia berbentuk Republik. Hal ini menjadikan segenap rakyat Indonesia wajib melaksanakan amanat dalam Undang-Undang yang telah di bentuk dan di sepakati bersama oleh para pendiri bangsa.

Selain itu, Indonesia dikenal sebagai negara dengan masyarakat yang majemuk (*pluralistic society*). Hal ini dapat dilihat dari realitas sosial yang ada. Bukti kemajemukannya juga dapat dibuktikan melalui semboyan dalam lambang negara Republik Indonesia “Bhineka Tunggal Ika”. Masyarakat Indonesia yang plural, dilandasi oleh berbagai perbedaan, baik horizontal maupun vertikal. Perbedaan horizontal meliputi kesatuan-kesatuan sosial berdasarkan suku bangsa, bahasa, adat istiadat, dan agama. Sementara perbedaan yang bersifat vertikal yakni menyangkut perbedaan-perbedaan lapisan atas dan bawah, yang menyangkut bidang politik, sosial, ekonomi, maupun budaya.²

² Sulalah, *Pendidikan Multikultural*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 1.

Keragaman dan perbedaan budaya di atas bisa menjadi suatu anugerah dan menjadi kekayaan bangsa Indonesia yang amat tinggi nilainya, membuat kehidupan masyarakat itu dinamis, penuh warna, tidak membosankan, dan membuat antara yang satu dengan lainnya saling melengkapi dan saling membutuhkan. Dengan kata lain pluralitas memperkaya kehidupan dan menjadi esensi kehidupan masyarakat.³

Menurut Abdur Rahman Assegaf, bila problem multikulturalisme tidak dikelola secara positif, maka sangat dimungkinkan bangsa ini akan terus terjebak pada konflik horizontal berkepanjangan. Itu sebabnya perlu kiranya dicari strategi khusus untuk menemukan solusi atas persoalan multikulturalisme di dalam permasalahan kehidupan, seperti pendidikan, ekonomi, politik, sosial, budaya dan hukum.⁴

Sebagaimana tertulis dalam Al-Qur'an Q.S Al-Hujurat [49]: 13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
إِنْ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَىٰ فَاتُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

Islam mengajarkan kepada umatnya untuk saling mengenal dan menghormati sebagai realitas hidup berdampingan. Akan tetapi ada beberapa hal yang terjadi di Indonesia sering diwarnai konflik yang berbau SARA.

³Musa Asy'arie, *Dialektika Agama untuk Pembebasan Spiritual*, (Yogyakarta: Lesfi, 2002), hlm. 110.

⁴Abdur Rahman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 310.

Perbedaan mencolok antara pedoman hidup dan realitas itulah, akhirnya perlu adanya pemahaman multikultural yang menjembatani kesenjangan tersebut.

Untuk menyikapi persoalan kemasyarakatan ini, pluralitas agama menjadi salah satu fakta yang tidak bisa diabaikan. Bahkan dapat menjadi jalan keluar untuk meluruskan pemahaman masyarakat yang majemuk, agar kemajemukan ini dapat mengarahkan kepada sikap toleransi dan menghindari konflik-konflik sosial. Apabila dicermati pendidikan multikultural telah sesuai dengan semboyan bangsa Indonesia yaitu “Bhineka Tunggal Ika” yang memiliki makna bahwa meskipun berasal dari suku, ras, budaya dan agama yang berbeda, masyarakat tetap dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Konflik Sara yang terjadi menjadi sejarah kelam yang harus segera dituntaskan karena jika tidak dihentikan, akan menambah daftar panjang terjadinya masalah yang mengakibatkan disintegrasi bangsa. Oleh karena itu perlu implementasi pendidikan multikultural baik dalam lembaga formal maupun di luar itu.

Multikultural sejalan dengan prinsip penyelenggara pendidikan yang dimuat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 ayat 1 yang berbunyi bahwa pendidikan nasional diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak

diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM), nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa.⁵

Adanya sistem tradisi yang berkembang dalam masyarakat menjadi salah satu indikator kehidupan yang harmonis. Tradisi ini akan membentuk sistem sosial budaya yang menjadi panduan dan akan diikuti oleh masyarakat setempat. Sistem sosial dan budaya ini dinilai sebagai acuan dalam berperilaku sehari-hari dan juga dapat dijadikan sebagai kearifan lokal untuk tatanan masyarakat yang lebih baik. Adapun hubungan PAI dengan multikultural yang berbasis kearifan lokal adalah merujuk pada Alquran dan Hadis sebagai pedoman hidup manusia juga sebagai rujukan materi-materi pendidikan agama Islam menjelaskan beberapa ayat tentang toleransi. Beberapa dalil naqli tentang toleransi adalah Q.S. Al-Kafirun [1091:1-6, Q.S Yunus [10]: 40-41, Q.S Yunus [10]: 99, Q.S. Al-Kahfi [18] :29, Q.S Al-Baqarah[2]: 256, Kemudian hadis tentang toleransi adalah sebagai berikut :

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قِيلَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يُؤَدِّيان أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ الْإِنْفِيَّةُ السَّمْحُ

Dari Ibnu „Abbas, ia berkata; ditanyakan kepada Rasulullah saw. “Agama manakah yang paling dicintai oleh Allah?” maka beliau bersabda: “Al-Hanifiyyah As-Samhah (yang lurus lagi toleran)”

Kemudian menurut Hasan Langgulung menyatakan bahwa tujuan pendidikan Islam harus mampu mengomodasi tiga fungsi utama dari agama:

⁵UU RI No 2 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Cemerlang, 2003), hlm. 8.

- a. Fungsi spiritual yaitu berkaitan dengan akidah dan iman
- b. Fungsi psikologis yaitu berkaitan dengan tingkah laku individual termasuk nilai-nilai akhlak yang menyangkut derajat manusia ke derajat yang lebih sempurna
- c. Fungsi sosial yaitu berkaitan dengan aturan-aturan yang menghubungkan manusia dengan manusia lain atau masyarakat, dimana masing-masing mempunyai hak untuk menyusun masyarakat yang harmonis dan seimbang.⁶

Omar Muhammad Al-Toumy al-Syaibani, dalam bukunya *Filsafat Pendidikan Islam* menguraikan panjang lebar terkait prinsip-prinsip dalam pendidikan Islam. Adapun prinsip yang menjadi dasar pandangan Islam terhadap masyarakat dua diantaranya yaitu:

- a. Kepercayaan bahwa manusia itu sekumpulan individu dan masyarakat yang diikat oleh kesatuan tanah air, kebudayaan dan agama.
- b. Kepercayaan bahwa segala yang menuju kesejahteraan bersama, keadilan dan kemaslahatan antara manusia termasuk diantara tujuan-tujuan syari'at Islam.⁷

Dalam menanamkan nilai yang terdapat dalam keragaman yang paling efisien dengan pendidikan. Dengan penerapan pendidikan multikultural untuk dapat mencapai kenyamanan toleransi di Indonesia.

⁶ Basuki dan Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Ponorogo: STAIN Po Press, 2007), hlm. 36.

⁷ Kamrani Buseri, *Dasar, Asas dan Prinsip Pendidikan Islam*, (Banjarmasin: IAIN Antasari, 2014), hlm. 289.

Salah satu solusi berkaitan keagamaan di Indonesia melalui Pendidikan multikultural.

Yogyakarta salah satu daerah yang multikultural kehidupan masyarakatnya. Salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Sleman memiliki siswa yang *multireligion*. Siswa beragama Islam berjumlah 568, Katholik 13, Kristen 5, Hindu 1. Walaupun memiliki *multireligion* sekolah ini tetap aman dan damai dari isu SARA. Kesadaran warga sekolah dalam menanggapi perbedaan dalam beragama dapat dicontoh untuk sekolah yang memiliki keragaman agama. Sikap yang ditunjukkan di SMP N 2 Ngemplak melalui kegiatan proses pembelajaran dan kegiatan yang diadakan di sekolah tersebut.

Berangkat dari realita keragaman beragama di SMP N 2 Ngemplak peneliti mengkaji pendekatan multikultural yang dilaksanakan oleh guru agama di SMP N 2 Ngemplak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah penulis paparkan, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendekatan guru agama menerapkan pendidikan multikultural di SMP N 2 Ngemplak ?
2. Bagaimana hasil implementasi pendidikan multikultural di SMP N 2 Ngemplak?

3. Kendala apa saja yang di hadapi guru agama dalam melaksanakan pendidikan multikultural di SMP N 2 Ngemplak ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian yang ingin dicapai antara lain:

- a. Untuk mengetahui pendekatan guru agama menerapkan pendidikan multikultural di SMP N 2 Ngemplak
- b. Untuk mengetahui hasil implementasi pendidikan multikultural di SMP N 2 Ngemplak
- c. Untuk mengetahui kendala apa saja yang di hadapi guru agama dalam melaksanakan pendidikan multikultural di SMP N 2 Ngemplak

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai guna baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

- a. Kegunaan secara teoritis:

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pendidikan multikultural baik dalam perencanaan maupun impelementasinya di SMP N 2 Ngemplak.

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya mengenai pendidikan multikultural.

b. Kegunaan Secara Praktis:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan di SMP N 2 Ngemplak.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan kegiatan siswa SMP N 2 Ngemplak.

D. Kajian Pustaka

Pendidikan multikultural merupakan salah satu pembahasan yang sedang hangat dibicarakan dalam wacana perbincangan pendidikan di Indonesia. Mengingat Indonesia merupakan negara yang mempunyai beragam kebudayaan, etnik, ras, dan agama maka isu ini sangat penting untuk teliti.. Beberapa praktisi serta pemerhati pendidikan di Indonesia telah melakukan penelitian dan pengkajian mendalam mengenai isu pendidikan ini baik dalam bentuk buku, jurnal maupun penelitian ilmiah. Dari beberapa karya tersebut berikut penulis paparkan penelitian ilmiah dan jurnal mengenai pendidikan multikultural.

1. Penelitian ini dilakukan oleh Agi Januarti, Amrazi Zakso, dan Supriadi dalam Jurnal, dengan judul Implementasi Pendidikan Multikultural di Sekolah (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Teluk Keramat). Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, penelitian tersebut menunjukkan strategi yang dilakukan sekolah dalam mengimplementasikan pendidikan multikultural melalui, (1) implementasi pendidikan multikultural di sekolah dilihat dari

dimensi integrasi isi. Integrasi ke dalam kegiatan pengembangan diri secara terprogram dan tidak terprogram. Kegiatan pengembangan diri secara terprogram berupa ekstrakurikuler, dan kegiatan pengembangan diri tidak terprogram terdiri dari kegiatan rutin yang dilakukan secara terjadwal, kegiatan spontan dan kegiatan keteladanan. (2) integrasi ke dalam mata pelajaran IPS. Pengintegrasian dalam mata pelajaran dapat pada tema dalam pembelajaran. Hal yang mendukung pendidikan multikultural yaitu lingkungan dan kurikulum sekolah, sarana dan prasarana, peran guru dan peserta didik serta program sekolah. Hal yang menghambat yaitu individual, kurangnya media keberagaman, poster-poster tentang keberagaman dan nilai-nilai multikultural, dan kurangnya sosialisasi yang dilakukan sekolah. Pendidikan multikultural dalam bentuk kegiatan praktik di luar sekolah secara khusus masih kurang dilakukan sekolah. Solusi hambatan diantaranya dengan nilai-nilai menghargai, menghormati dan toleransi. Didukung dengan kebijakan sekolah yang melaksanakan pendidikan budi pekerti luhur, menambah poster-poster keberagaman, sosialisasi, serta melakukan kegiatan ekstrakurikuler dengan mengikut sertkan siswa dalam berbagai kegiatan di luar sekolah.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas perbedaan dengan peneliti, dilakukan di tingkat SMA sedangkan peneliti di SMP, dan penelitian di atas tentang dimensi sedangkan peneliti tentang pendekatan, dan materi

⁸Agi Januarti, Amrazi Zakso, Supriadi, Jurnal, "Implementasi Pendidikan Multikultural Di Sekolah (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Teluk Keramat)".Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi Fkip Untan Pontianak

tentang IPS, sedangkan peneliti tentang pendidikan Agama, persamaan meneliti tentang pendidikan multikultural dan sama di lembaga sekolah.

2. Penelitian dilakukan oleh Rohmi Suprapti, dalam Tesis dengan Judul “Implementasi Pendidikan Multikultural di SD Negeri Paliyan I Gunung kidul”. Penelitian menghasilkan beberapa temuan, yaitu implementasi Pendidikan multikultural di SD Negeri Paliyan I Gunung kidul dengan pendekatan kontribusi yaitu cara mengadakan kegiatan pada hari besar keagamaan, hari besar nasional, kegiatan pembiasaan baik kegiatan pembiasaan rutin ataupun kegiatan pembiasaan spontan, dan juga menggunakan pendekatan aksi sosial serta pembuatan keputusan. implementasi pendidikan multikultural yang telah dilakukan oleh SD 1 Paliyan beberapa kegiatan, yang diawali dengan perencanaan, implementasi, dan evaluasi. SD Negeri Paliyan I Gunung Kidul Walaupun demikian masih banyak kekurangan dan hambatan yang dialami⁹
- Perbedaan penelitian di atas dengan penelilti, pada fokus penelitian, penelitian di atas pada implementasi pendidikan multikultural sedangkan peneliti kepada pendekatan multikultural dan jenjang pendidikan penelitian di atas di SD sedangkan peneliti di SMP, persamaannya yaitu masih sama melakukan penelitian mengenai multikultural.

⁹Rohmi Suprapti, “Implementasi Pendidikan Multikultural Di SD Negeri Paliyan I Gunung kidul”, Tesis Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2018

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hasan Basri, Tesis dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Melalui Pendidikan Agama Islam Di SMK Triatma Jaya Semarang”.¹⁰ Hasil dari penelitian penanaman nilai-nilai multikultural melalui PAI yaitu, Proses penanaman nilai-nilai multikultural di SMK Triatma Jaya Semarang, menggunakan model pengajaran aktif dan komunikatif dengan metode diskusi dan tanya jawab. Faktor pendukung diantaranya: Visi dan misi sekolah yang menyelenggarakan pendidikan tanpa diskriminasi, program-program sekolah yang mendukung penanaman nilai-nilai multikultural. Faktor penghambatnya diantaranya: tingkat kemampuan, kematangan emosional siswa yang tidak sama, seringnya guru PAI yang gonta ganti. Hasil penanaman nilai-nilai multikultural menunjukkan bahwa Dalam pembelajaran agama Islam siswa memberikan respon positif atas apa yang disampaikan guru di dalam kelas. Berdasarkan observasi peneliti di luar kelas siswa sudah menunjukkan sikap-sikap multikulturalis yaitu sikap inklusif, kemanusiaan, toleransi dan kesadaran beragama.

Perbedaan penelitian di atas dengan peneliti dari fokus penelitian, penelitian di atas fokus kepada nilai-nilai pendidikan multikultural sedangkan peneliti pendekatan pendidikan multikultural persamaan sam meneiti di lembaga sekolah serta tentang multikultural.

¹⁰ Hasan Basri, “Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Melalui Pendidikan Agama Islam Di SMK Triatma Jaya Semarang”. Tesis .Universtias Islam Negeri Wali Songo Semarang.2017

4. Penelitian ini dilakukan oleh Tyas Rohmawati dengan judul Persepsi Peserta Didik SMP Negeri 2 Ngemplak Kabupaten Sleman Terhadap Ekstrakurikuler Bolabasket. Latar belakang oleh kurangnya dukungan sarana prasarana dalam berlatih ekstrakurikuler bolabasket dan terbatasnya jumlah jam ekstrakurikuler bolabasket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik SMP Negeri 2 Ngemplak Kabupaten Sleman terhadap ekstrakurikuler bolabasket.¹¹ Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII dan VIII SMP Negeri 2 Ngemplak Kabupaten Sleman yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket, sebanyak 30 responden yang diambil secara total sampling. Uji Reliabilitas Instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach dan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,931. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar persepsi peserta didik SMP Negeri 2 Ngemplak Kabupaten Sleman terhadap ekstrakurikuler bolabasket termasuk dalam kategori baik. Secara rinci, sebanyak 0 peserta didik (0%) termasuk dalam kategori tidak baik, 1 peserta didik (3,33%) termasuk dalam kategori kurang baik, 14 peserta didik (46,67%) termasuk

¹¹ Tyas Rohmawati. "Persepsi Peserta Didik SMP Negeri 2 Ngemplak Kabupaten Sleman Terhadap Ekstrakurikuler Bola basket", 2014

dalam kategori cukup baik, dan 15 peserta didik (50,00%) termasuk dalam kategori baik.

Perbedaan penelitian yang dilakukan, peneliti sikripsi peneliti tentang Persepsi Peserta Didik tentang ekstrakurikuler bola basket , sedangkan peneliti tentang pendekatan pendidikan multikultural , persamaanya sama-sama berlokasi di SMPN 2 Ngemplak

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan informasi yang didapat dari sasaran atau objek penelitian yang disebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif ditinjau dari segi datanya. Peneliti berfikir secara induktif, yaitu peneliti menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena sosial melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya dengan data yang tidak berbentuk angka.¹²

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di SMP N 2 Ngemplak Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Februari sampai bulan April tahun 2020.

¹²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 3.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian disini terutama warga sekolah SMP N 2 Ngemplak itu sendiri yang terdiri dari : Guru Agama SMP N 2 Ngemplak, Siswa dan Kepala Sekolah.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dan sebagai alat untuk menganalisis data.¹³ Sedangkan, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu dalam metode pengumpulan data.¹⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengideraan. Adapun jenis observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung (*direct observation*), yaitu suatu pengamatan yang dilakukan tanpa perantara untuk memperoleh data yang akurat.

Dalam penelitian ini, teknik observasi dilakukan di SMP N 2 Ngemplak untuk mengetahui pendidikan multikultural.

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan bertatap muka langsung, bercakap-cakap, baik dilakukan

¹³ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 107.

¹⁴ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian; Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 246.

antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok.¹⁵ Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam dan bersifat terbuka atau tidak terstruktur. Tujuan utama dari wawancara tidak terstruktur yaitu memberikan ruang perolehan data yang lebih lengkap dan mendalam. Meskipun tidak terstruktur, peneliti tetap menggunakan panduan dalam wawancara agar pembahasan dalam wawancara tidak melebar tanpa arah. Wawancara dilakukan guna memperoleh data utama tentang pendidikan Multikultural di SMP N 2 Ngemplak. Instrumen pengumpulan data, yaitu pedoman wawancara, alat tulis dan alat perekam. Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, Guru Agama dan Siswa SMP N 2 Ngemplak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk menelusuri data historis. Ciri khas dokumen adalah menunjuk pada masa lampau, dengan fungsi utama sebagai catatan atau bukti suatu peristiwa, aktivitas dan kejadian tertentu. Dokumentasi yang digunakan adalah segala bentuk dokumentasi tertulis maupun tidak tertulis yang dapat melengkapi data-data lainnya. Instrumen pengumpulan data, yaitu arsip-arsip dan dokumenter yang berada di tempat penelitian.

5. Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data adalah sebuah mekanisme yang dilakukan untuk mengatasi keraguan terhadap setiap hasil penelitian

¹⁵*Ibid.*, hlm. 222.

kualitatif. Teknik uji keabsahan yang digunakan penelitian ini adalah teknik pemeriksaan triangulasi data.¹⁶ Triangulasi data yang dimaksud adalah pengecekan ulang data dari berbagai sumber, cara dan waktu sehingga didapatkan data yang valid.

Triangulasi sumber, yaitu uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik atau cara dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁷

6. Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian, analisis dan pengumpulan data merupakan dua masalah yang penting. Kedua kegiatan tersebut merupakan proses yang saling menentukan dan saling melengkapi antara satu dan lainnya. Analisis data dilakukan sesudah pengumpulan data. Artinya, peneliti sudah mengumpulkan data secara relatif banyak, barulah dapat dilakukan analisis.¹⁸

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis model Miles and Huberman, yaitu analisis data yang dilakukan berlangsung secara terus menerus dan interaktif sampai tuntas sehingga

¹⁶ M. Burhan Bungin, *Penelitian...*, hlm. 256-257.

¹⁷ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 372-374.

¹⁸ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi...*, hlm. 302.

datanya jenuh. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang data terkumpul dari berbagai sumber, kemudian dilanjutkan dengan:

a. Reduksi Data

Reduksi data ini perlu dilakukan karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting serta membuang hal-hal yang tidak perlu. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menginterpretasi data penelitian.

b. Display Data

Setelah data di rangkum dan mengambail hal pokok sesuai focus penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, narasi dan lain-lain. Penyajian data adalah mengolah reduksi data menjadi pola yang dapat dipahami serta sesuai dengan isi. Dalam penelitian ini, data yang peneliti dapatkan disajikan dalam bentuk teks narasi.

c. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini adalah hasil dari reduksi data dan penyajian data penelitian. Dalam penelitian ini, setelah data di reduksi dan disajikan dalam bentuk teks narasi, maka selanjutnya dilakukan kegiatan menyimpulkan dari data tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memperoleh gambaran singkat tentang isi tesis, penulis akan memaparkan secara rinci alur pembahasan, antara lain:

Bab I berisi Pendahuluan, mencakup Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II secara konseptual menjelaskan landasan teori yang membahas tentang teori Pendekatan Pendidikan Multikultural.

Bab III menjelaskan gambaran umum lokasi yang dijadikan objek penelitian meliputi profil SMP N 2 Ngemplak.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dikaitkan dengan landasan teori.

Bab V berisi penutup mencakup kesimpulan, kontribusi teoritik dan saran. Bagian akhir adalah daftar pustaka beserta lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pendekatan Guru Agama Dalam Menerapkan Pendidikan Multikultural

Guru agama di SMP N 2 Ngemplak telah melaksanakan empat pendekatan pendidikan multikultural, yaitu Pendekatan Kontribusi, Pendekatan Adisi, Pendekatan Transformatif, dan Pendekatan Aksi Sosial. Pendekatan yang lebih dominan dilakukan oleh guru agama di SMP N 2 Ngemplak adalah Pendekatan Aksi Sosial. Hal ini karena mengajarkan tentang multikultural secara praktik langsung sehingga siswa lebih mudah melaksanakan pendidikan multikultural.

Sedangkan pendekatan yang jarang dilakukan oleh guru ialah Pendekatan Transformatif, karena pendekatan ini memerlukan multidisiplin ilmu dalam memahaminya. Selain itu alasan pendekatan ini jarang digunakan karena kurangnya wawasan pengetahuan antar agama.

2. Hasil implementasi pendidikan multikultural di SMP N 2 Ngemplak

a. Hasil bagi Siswa

Siswa di SMP N 2 Ngemplak dapat memahami latar belakang teman-temannya secara bijak. Selain itu para siswa tidak membedakan dalam berteman dan tidak mudah terprovokasi masalah SARA.

b. Hasil bagi Guru

di SMP N 2 Ngemplak, dengan cara memberikan pengertian bahwa siswa Guru mampu mengajarkan sikap kasih sayang kepada siswa yang berbeda agama harus menunjukkan sikap melayani dengan tulus, tanpa memandang latar belakang teman yang dilayani (status sosial/ agama). Guru lebih nyaman dalam pembelajaran karena hubungan dengan siswanya dekat dan hangat.

c. Hasil bagi Sekolah

Terciptanya lingkungan yang kondusif serta damai. Suasana di SMP N 2 Ngemplak juga nyaman, tidak banyak konflik dan warga sekolah bersikap toleran. Hal ini menjadikan suasana dalam belajar mengajar maupun kegiatan-kegiatan lain menjadi efektif, serta membantu sekolah dalam pencapaian visi, misi, dan tujuannya.

3. Kendala yang dihadapi Guru Agama dalam Melaksanakan Pendidikan Multikultural di SMP N 2 Ngemplak

Peneliti membagi kendala yang terjadi menjadi 3 bagian, yaitu:

1) Kendala yang bersumber dari Sekolah

Fasilitas untuk proses belajar mengajar masih kurang, seperti ruang khusus untuk setiap agama, kitab suci setiap siswa sesuai agamanya. Selain itu media-media tentang multikultural juga kurang. Solusi yang peneliti sarankan adalah SMP N 2 Ngemplak segera memenuhi kebutuhan siswa mulai dari yang mudah dan

penting terlebih dahulu, seperti pengadaan kitab suci sesuai agama yang dianut siswa dan pengadaan poster-poster bertema Multikultural

2) Kendala yang bersumber dari Guru

Kurangnya pemahaman budaya setiap agama serta belum melaksanakannya pendekatan transformasi sehingga pendidikan multikultural di SMPN 2 Ngemplak kurang optimal. Solusi yang peneliti sarankan adalah setiap guru mempelajari agama dan budaya lain. Selain itu antara guru agama satu dan lainnya saling berkomunikasi berkaitan perbedaan yang cukup signifikan antara kebiasaan agama satu dan lainnya

3) Kendala yang bersumber dari Siswa

Siswa masih bercanda tentang masalah SARA, selain itu masih terdapat siswa yang hanya melaksanakan perintah ajarannya hanya berorientasi pada nilai rapot, bukan murni karena kesadaran yang sudah terbentuk. Solusi yang peneliti sarankan dalam menghadapi keragaman yang terdapat di SMPN 2 Ngemplak yaitu guru mengajak siswa agar tidak bercanda masalah SARA, siswa tidak mudah terprovokasi dan menjaga perkataan dalam berbicara dengan teman yang berbeda agama.

B. Kontribusi Teoritik

Kontribusi teoritik bagi pengembangan Program Studi Agama Islam (PAI) menurut peneliti ada dua hal yaitu, : (1) Prodi PAI harus mampu

menyiapkan lulusan PAI yang memiliki kompetensi dalam mendidik siswa supaya bisa saling menghargai keragaman budaya yang berada di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (2) Kurikulum Pendidikan Agama harus memasukan materi tentang Pendidikan Multikultural, sehingga setiap guru dan siswa memiliki pengetahuan tentang keberagaman lebih banyak lagi yang di harapkan menimalisir terjadinya konflik berkaitan SARA.

C. SARAN

Penelitian ini masih berada dilingkup sekolah menengah pertama, subjek yang diteliti masih sebatas guru agama di SMP N 2 Ngeplak, sehingga diperlukan suatu perluasan penelitian serupa yang membahas suatu pendekatan pendidikan multikultural lainnya yang kemudian dikontekskan dengan Pendidikan Agama Islam. Penelitian serupa juga diperlukan untuk memberikan perspektif lain mengenai kehidupan toleransi umat bergama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Asy'arie Musa, *Dialektika Agama untuk Pembebasan Spiritual*, Yogyakarta: Lesfi, 2002.
- Banks, James A. *An Introduction to Multikultural Education*. Cetakan ke-4. Boston: Pearson. 2008.
- Barkah Lestari dan Mustofa, *Media Pembelajaran Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2019.
- Basri Hasan, *Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Melalui Pendidikan Agama Islam Di SMK Triatma Jaya Semarang*. 2017.
- Basuki, Ulum Miftahul, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Ponorogo: STAIN Po Press, 2007.
- Burhan Bungin, M, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Buseri, Kamrani, Dasar, *Asas dan Prinsip Pendidikan Islam*, Banjarmasin: IAIN Antasari, 2014.
- Harto, Kasinyo, *Model Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural*, Cet. II, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kutha Ratna Nyoman, *Metodologi Penelitian; Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Rahman Assegaf, Abdur, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011.
- Sulalah, *Pendidikan Multikultural*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Suprpti Rohmi, *Tesis*, "Implementasi Pendidikan Multikultural Di SD Negeri Paliyan I Gunung Kidul, , Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2018.
- UU RI No 2 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Jakarta: Cemerlang, 2003.

- Abdullah, “Pendekatan Dan Model Pembelajaran Yang Mengaktifkan Siswa”, dalam Jurnal Edureligia, Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Vol. 01 No. 01 Tahun 2017.
- Azyumardi Azra, Revitalisasi Wawasan Kebangsaan Melalui Pendidikan Multikultural, JURNAL LEDALERO, Vol. 18, No. 2, Desember 2019
- Hadi Nurcahyono Okta, Pendidikan Multikultural di Indonesia : Analisis Sikronis dan Diakronis, Habitus : *Jurnal Pendidikan, Sosiologi dan Antropologi*, Vol. 2, No.1, Maret 2018.
- Januarti Agi, Zakso Amrazi dan Supriadi, *Jurnal*, Implementasi Pendidikan Multikultural Di Sekolah (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Teluk Keramat).Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi FKIP UNTAN PONTIANAK
- Kamal, Muhiddinur, “Pendekatan Multikultural bagi Masyarakat Indonesia yang Majemuk”, dalam Jurnal Al-Ta’lim, Jilid 1 Nomor 6, 6 November 2013.
- Kuswaya Wihardi, *Jurnal Pendidikan*, Pendidikan Multikultural: Suatu Konsep, Pendekatan Dan Solusi, Volume 11, Nomor 2, September 2010.
- Muhammad Sholehudin, *Pendekatan Multikultural Dalam Pengajaran Apresiasi Cerpendi Perguruan Tinggi*, FPBS IKIP PGRI Bojonegoro.
- Muh. Sain Hanafy, Pendidikan Multikultural dan Dinamika Ruang Kebangsaan, *Jurnal Diskursus Islam* 119 Volume 3 Nomor 1, Tahun 2015
- Salmiwati. Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Nilai-Nilai Multikultural. Jurnal Al-Ta’lim: Vol. 20, No. 1, 2013.
- Tukiran, Pendidikan Multikultural Dan Nasionalisme Indonesia, *Sosio Didaktika*: Vol. 1, No. 1 Mei 2011

LAMPIRAN – LAMPIRAN



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Ibu Siti Hermudah selaku Guru PAI



Wawancara dengan Bapak Jumpono selaku Guru Agama Kristen



Wawancara dengan Bapak Marsaid selaku Guru Agama Hindu



Wawancara dengan Ibu C.H Budi Supriati selaku Guru Agama Katholik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kondisi fisik sekolah yaitu sarana dan prasarana di SMP N 2 Ngemplak

NO	JENIS RUANG	JUMLAH
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang UKS	1
6	Ruang Psikologi	1
7	Mushola	1
8	Ruang OSIS	1
9	Ruang KOPSIS	1
10	Ruang Ganti	2
11	Ruang BK	1
12	Dapur	2
13	Laboratorium IPA	1
14	Laboratorium IPS	1
15	Laboratorium Bahasa	1
16	Ruang Media	1
17	Ruang TIK	1
18	Perpustakaan	1

19	Ruang Keterampilan	1
20	Ruang Kelas	18
21	Ruang IQEP	1
22	Ruang Piket Guru	1
23	Gedung Serbaguna	1
24	Kantin	1
25	Kamar Mandi/WC Guru	2
26	Kamar Mandi/WC Siswa	9
27	Gudang	1
28	Rumah Jaga	1
29	Ruang Alat Olahraga	1
30	Lapangan Basket	1
31	Lapangan Voli	1
32	Kebun Paranet	1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pedoman wawancara untu guru Agama

1. Bagaimana sikap bapak/ibu terhadap murid yang berbeda agama di SMPN 2 Ngemplak?
2. Apakah bapak/ibu pernah mengajarkan bahwa perbedaan adalah hal yang wajar di SMPN 2 Ngemplak?
3. Bagaimana bapak/ibu mengajarkan toleransi dalam proses pembelajaran agama di SMPN 2 Ngemplak?
4. Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan perbedaan antar agama di SMP N2 Ngemplak ?
5. Apa upaya yang bapak/ibu lakukan ketika melihat siswa ada yang bertengkar karena perbedaan pendapat maupun sikap di SMP N2 Ngemplak ?
6. Bagaimana peran warga sekolah dalam menyikapi perbedaan agama siswa di SMPN 2 Ngemplak?
7. Bagaimana bapak/ibu memberikan pemahaman kepada siswa tentang keragaman Budaya di SMP N 2 Ngemplak?
8. Apakah ada siswa bapak/ibu yang konflik terkait perbedaan agama di SMP N2 Ngemplak?
9. Bagaimana cara bapak/ibu menyelesaikan problem perbedaan latar belakang siswa di lingkungan SMP N 2 Ngemplak?
10. Bagaimana cara bapak/ ibu mengajarkan sikap kasih sayang kepada siswa yang berbeda agama di SMP N 2 Ngemplak?
11. Apakah siswa bapak/ibu yang berbeda agama, juga ikut berpartisipasi membantu kegiatan perayaan agama lain di SMP N 2 Ngemplak?

12. Kegiatan sekolah apa yang dilakukan bapak/ibu untuk menjaga kerukunan antar di SMP N 2 Ngemplak?
13. Apakah bapak/ibu merasakan dampak dari siswa yang saling menjaga kerukunan di SMP N 2 Ngemplak?
14. Apa saja yang menjadi faktor pendukung bapak/ibu dalam menjaga kerukunan siswa di SMP N 2 Ngemplak?
15. Apa saja yang menjadi faktor penghambat bapak/ibu dalam menjaga kerukunan siswa di SMP N 2 Ngemplak?

Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah SMPN 2 Ngemplak :

1. Bagaimana sikap Kepala Sekolah terhadap siswa yang berbeda agama di SMPN 2 Ngemplak?
2. Apa upaya yang di lakukan Kepala Sekolah ketika misalnya: melihat siswa ada yang bertengkar karena perbedaan pendapat maupun sikap di SMP N 2 Ngemplak ?
3. Bagaimana menurut Kepala Sekolah mengenai peran warga sekolah dalam menyikapi perbedaan agama siswa di SMPN 2 Ngemplak mulai dari penjaga sekolah, pegawai sekolah dan warga sekolah lainnya ?
4. Bagaimana cara Kepala Sekolah memberikan pemahaman kepada siswa tentang keragaman Budaya di SMP N 2 Ngemplak?
5. Bagaimana cara Kepala Sekolah menyelesaikan masalah perbedaan latar belakang siswa lainnya yang ada di lingkungan SMP N2 Ngemplak?
6. Bagaimana tanggapan Kepala Sekolah, mengenai siswa yang berbeda agama, yang juga ikut berpartisipasi membantu kegiatan perayaan agama lain di SMPN 2 Ngemplak?
7. Apakah kegiatan sekolah yang diselenggarakan untuk menjaga kerukunan antar agama di SMPN 2 Ngemplak?
8. Apakah Kepala Sekolah merasakan dampak dari siswa yang saling menjaga kerukunan di SMP N 2 Ngemplak? Bagaimana tanggapan Kepala Sekolah ?
9. Apakah kendala yang dihadapi Kepala Sekolah dalam menerapkan pendidikan multikultural?

10. Apakah visi misi dan tujuan sekolah bisa tercapai dengan pendidikan multikultural di SMPN 2 Ngeplak?



Pedoman Wawancara Untuk Siswa SMPN 2 Ngemplak

1. Bagaimana sikap kamu sebagai siswa terhadap siswa lain yang berbeda agama di SMPN 2 Ngemplak?
2. Apakah bapak/ibu guru pernah mengajarkan kepada kamu sebagai siswa bahwa perbedaan adalah hal yang wajar di SMPN 2 Ngemplak?
3. Bagaimana bapak/ibu guru mengajarkan kepadamu sebagai siswa mengenai toleransi dalam proses pembelajaran agama di SMPN 2 Ngemplak?
4. Bagaimana cara bapak/ibu guru kamu di sekolah mengajarkan mengenai perbedaan antar agama?
5. Apa upaya yang kamu lakukan sebagai siswa ketika melihat siswa lain ada yang bertengkar karena perbedaan pendapat maupun sikap di SMP N2 Ngemplak ?
6. Bagaimana menurutmu peran warga sekolah dalam menyikapi perbedaan agama siswa di SMPN 2 Ngemplak mulai dari penjaga sekolah, pegawai sekolah dan warga sekolah lainnya ?
7. Bagaimana cara bapak/ibu guru kamu di sekolah memberikan pemahaman kepada kamu sebagai siswa tentang keragaman Budaya di SMP N2 Ngemplak?
8. Apakah kamu mengetahui bahwa ada siswa lainnya di sekolah yang terlibat konflik terkait perbedaan agama di SMP N2 Ngemplak?
9. Bagaimana cara kamu sebagai siswa menyelesaikan masalah perbedaan latar belakang siswa lainnya yang ada di lingkungan SMP N2 Ngemplak?

10. Bagaimana cara bapak/ ibu guru kamu mengajarkan sikap kasih sayang kepada kamu sebagai siswa yang berbeda agama di SMPN 2 Ngemplak?
11. Apakah kamu sebagai siswa yang berbeda agama, juga ikut berpartisipasi membantu kegiatan perayaan agama lain di SMPN 2 Ngemplak?
12. Kegiatan sekolah apa yang kamu lakukan sebagai siswa untuk menjaga kerukunan antar di SMPN 2 Ngemplak?
13. Apakah kamu sebagai siswa merasakan dampak dari siswa lainnya yang saling menjaga kerukunan di SMP N 2 Ngemplak?
14. Apa saja yang menjadi faktor pendukung kamu sebagai siswa dalam menjaga kerukunan antar siswa lainnya di SMPN 2 Ngemplak?
15. Apa saja yang menjadi faktor penghambat kamu sebagai siswa dalam menjaga kerukunan antara siswa lainnya di SMPN 2 Ngemplak?

Hasil wawancara dengan guru Agama Khatolik

1. Bagaimana sikap bapak/ibu terhadap murid yang berbeda agama di SMPN 2 Ngemplak?

Saya memperlakukan siswa yang beda agama sama saja, tidak membedakan.

2. Apakah bapak/ibu pernah mengajarkan bahwa perbedaan adalah hal yang wajar di SMPN 2 Ngemplak?

Ya, dan perbedaan itu harus disikapi dengan rasa solidaritas.

3. Bagaimana bapak/ibu mengajarkan toleransi dalam proses pembelajaran agama di SMPN 2 Ngemplak?

Mengajarkan supaya siswa khatolik menjalin hubungan baik dengan teman yang beragama muslim, saling menolong dan tidak membeda-bedakan.

4. Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan perbedaan antar agama di SMP N2 Ngemplak ?

Tidak mencela agama yang dianut teman yang beda keyakinan.

5. Apa upaya yang bapak/ibu lakukan ketika melihat siswa ada yang bertengkar karena perbedaan pendapat maupun sikap di SMP N2 Ngemplak ?

Melerai dengan cara memanggil satu persatu dan menyatukan kembali.

6. Bagaimana peran warga sekolah dalam menyikapi perbedaan agama siswa di SMPN 2 Ngemplak?

Baik. Saling menghargai dan menghormati.

7. Bagaimana bapak/ibu memberikan pemahaman kepada siswa tentang keragaman Budaya di SMP N2 Ngemplak?

Memberikan pengertian bahwa ragam budaya ini merupakan ciri dari suatu daerah dan siswa harus mempelajarinya.

8. Apakah ada siswa bapak/ibuyang konflik terkait perbedaanagama di SMP N2 Ngemplak?

Tidak ada konflik.

9. Bagaimana cara bapak/ibu menyelesaikan problem perbedaan latar belakang siswa di lingkungan SMP N2 Ngemplak?

Tidak ada masalah.

10. Bagaimana cara bapak/ ibu mengajarkan sikap kasih sayang kepada siswa yang berbeda agama di SMPN 2 Ngemplak?

Sikap melayani dengan tulus, tanpa memandang latar belakang teman yang dilayani (status sosial/ agama).

11. Apakah siswa bapak/ibu yang berbeda agama, juga ikut berpartisipasi membantu kegiatan perayaan agama lain di SMPN 2 Ngemplak?

Ya, siswa khatolik ikut berpartisipasi dalam perayaan keagamaan siswa muslim.

12. Kegiatan sekolah apa yang dilakukanbapak/ibu untuk menjaga kerukunan antar di SMPN 2 Ngemplak?

- Tidak diisi oleh guru

13. Apakah bapak/ibu merasakan dampak dari siswa yang saling menjaga kerukunan di SMP N 2 Ngemplak?

Ya, siswa tetap menjalin hubungan yang akrab dengan teman yang beragama lain.

14. Apa saja yang menjadi faktor pendukung bapak/ibudalam menjaga kerukunan siswa di SMPN 2 Ngeplak?

Menyadarkan siswa bahwa semua manusia milik Tuhan yang dikasihi Tuhan, maka kita harus saling mengasihi.

15. Apa saja yang menjadi faktor penghambat bapak/ibudalam menjaga kerukunan siswa di SMPN 2 Ngeplak?

- Tidak diisi oleh guru

Hasil wawancara dengan guru Agama Kristen

1. Bagaimana sikap bapak/ibu terhadap murid yang berbeda agama di SMPN 2 Ngemplak?

Tetap menjaga kebersamaan dan rasa toleransi diantara sesama manusia

2. Apakah bapak/ibu pernah mengajarkan bahwa perbedaan adalah hal yang wajar di SMPN 2 Ngemplak?

Ya, wajar karena Tuhan menciptakan kita berbeda dari segala keyakinan dan agama

3. Bagaimana bapak/ibu mengajarkan toleransi dalam proses pembelajaran agama di SMPN 2 Ngemplak?

Tetap menjaga kebersamaan saling tolong menolong bagi orang yang perlu dibantu dan saling gotong royong

4. Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan perbedaan antar agama di SMP N2 Ngemplak ?

Saling memahami di masing-masing agama dan keyakinan agar tidak salah mengartikan, yang salah diluruskan

5. Apa upaya yang bapak/ibu lakukan ketika melihat siswa ada yang bertengkar karena perbedaan pendapat maupun sikap di SMP N2 Ngemplak ?

Perlu diluruskan dengan jalan damai dan jangan asal menganalisa yang tidak tahu artinya

6. Bagaimana peran warga sekolah dalam menyikapi perbedaan agama siswa di SMPN 2 Ngemplak?

Menjaga kerukunan keharmonisan demi kebersamaan

7. Bagaimana bapak/ibu memberikan pemahaman kepada siswa tentang keragaman Budaya di SMP N2 Ngemplak?
Mencari persamaan arti jangan cari perbedaannya
8. Apakah ada siswa bapak/ibuyang konflik terkait perbedaanagama di SMP N2 Ngemplak?
Sangat minim bila ada hanya salah paham nilai fungsinya
9. Bagaimana cara bapak/ibu menyelesaikan problem perbedaan latar belakang siswa di lingkungan SMP N2 Ngemplak?
Menyelesaikan masalah agar ditanyakan kepada yang lebih tahu
10. Bagaimana cara bapak/ ibu mengajarkan sikap kasih sayang kepada siswa yang berbeda agama di SMPN 2 Ngemplak?
Manusia tidak ada yang sempurna memberi pengertian, yang pasti tidak membeda bedakan, suku agama
11. Apakah siswa bapak/ibu yang berbeda agama, juga ikut berpartisipasi membantu kegiatan perayaan agama lain di SMPN 2 Ngemplak?
Menyesuaikan situasi dan kondisi antara setiap agama yang beda keyakinannya
12. Kegiatan sekolah apa yang dilakukanbapak/ibu untuk menjaga kerukunan antar di SMPN 2 Ngemplak?
Kegiatan yang sifatnya nasionalis dalam bentuk seni dan budaya
13. Apakah bapak/ibu merasakan dampak dari siswa yang saling menjaga kerukunan di SMP N 2 Ngemplak?

Tidak merasa terganggu

14. Apa saja yang menjadi faktor pendukung bapak/ibudalam menjaga kerukunan siswa di SMPN 2 Ngeplak?

Silaturahmi di dalam satu perkumpulan

15. Apa saja yang menjadi faktor penghambat bapak/ibudalam menjaga kerukunan siswa di SMPN 2 Ngeplak?

SMPN 2 Ngeplak adalah sekolah negeri bukan sekolah swasta apapun yang dimunculkan yang sifatnya umum

Hasil wawancara dengan guru Agama Islam

1. Bagaimana sikap bapak/ibu terhadap murid yang berbeda agama di SMPN 2 Ngemplak?

Guru selalu bersikap tegas terhadap siswa yang melanggar atau bermasalah tentang perbedaan agama

2. Apakah bapak/ibu pernah mengajarkan bahwa perbedaan adalah hal yang wajar di SMPN 2 Ngemplak?

Perbedaan itu dipandang wajar menurut perkembangan dan usiswa siswa

3. Bagaimana bapak/ibu mengajarkan toleransi dalam proses pembelajaran agama di SMPN 2 Ngemplak?

Guru selalu menanamkan sikap toleransi dalam proses pembelajaran agama di sekolah

4. Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan perbedaan antar agama di SMP N2

Ngemplak ?

Di setiap proses belajar mengajar guru selalu menyelipkan keterangan tentang sikap siswa dalam masalah perbedaan agama

5. Apa upaya yang bapak/ibu lakukan ketika melihat siswa ada yang bertengkar karena perbedaan pendapat maupun sikap di SMP N2 Ngemplak ?

Guru berupaya mencari titik temu atas pertengkaran siswa dengan bijak

6. Bagaimana peran warga sekolah dalam menyikapi perbedaan agama siswa di SMPN 2 Ngemplak?

Warga sekolah berperan penting dalam mengambil sikap siswa yang membeda bedakan agama

7. Bagaimana bapak/ibu memberikan pemahaman kepada siswa tentang keragaman Budaya di SMP N2 Ngemplak?

Pemahaman keragaman budaya di sekolah telah ditanamkan kepada siswa tentang snyum sapa salam sopan santun LIMAS sekolah sehat jiwa adiwiyata

8. Apakah ada siswa bapak/ibuyang konflik terkait perbedaanagama di SMP N2 Ngemplak?

Tidak ada konflik

9. Bagaimana cara bapak/ibu menyelesaikan problem perbedaan latar belakang siswa di lingkungan SMP N2 Ngemplak?

Guru langsung menagani perbedaan atau permasalahan siswa dan latar belakang siswa yang berbeda dilingkungan sekolah dengan bijaksana

10. Bagaimana cara bapak/ ibu mengajarkan sikap kasih sayang kepada siswa yang berbeda agama di SMPN 2 Ngemplak?

Guru selalu mengajarkan sikap kasih saying terhadap siswa walaupun berbeda agama

11. Apakah siswa bapak/ibu yang berbeda agama, juga ikut berpartisipasi membantu kegiatan perayaan agama lain di SMPN 2 Ngemplak?

Bapak dan guru selalu menamkan partisipasi dengan toleransi antar umat beragama

12. Kegiatan sekolah apa yang dilakukanbapak/ibu untuk menjaga kerukuanan antar di SMPN 2 Ngemplak?

Karena ada factor pendukung dengan adanya kebersamaan contoh dengan kegiatan pesantren kegiatan kurban

13. Apakah bapak/ibu merasakan dampak dari siswa yang saling menjaga kerukunan di SMP N 2 Ngeplak?

Dampak positif yang dirasakan oleh siswa

14. Apa saja yang menjadi faktor pendukung bapak/ibudalam menjaga kerukunan siswa di SMPN 2 Ngeplak?

Faktor pendukung tersebut adalah adanya kebersamaan

15. Apa saja yang menjadi faktor penghambat bapak/ibudalam menjaga kerukunan siswa di SMPN 2 Ngeplak?

Tanpa ada masalah karena saling menghargai satu sama lain



Hasil wawancara dengan guru Agama Hindu

1. Bagaimana sikap bapak/ibu terhadap murid yang berbeda agama di SMPN 2 Ngemplak?

Saling menghormati saling menghargai pemeluk agama lain

2. Apakah bapak/ibu pernah mengajarkan bahwa perbedaan adalah hal yang wajar di SMPN 2 Ngemplak?

Pernah mengajarkan walaupun berbeda itu hal yang wajar tetapi itu ke sudahan hidup Allah menciptakan makhluk hidup berbeda-beda

3. Bagaimana bapak/ibu mengajarkan toleransi dalam proses pembelajaran agama di SMPN 2 Ngemplak?

Saya mengajarkan toleransi saling menghormati dan menghargai

4. Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan perbedaan antar agama di SMP N2 Ngemplak ?

Saya tidak mengajarkan perbedaan

5. Apa upaya yang bapak/ibu lakukan ketika melihat siswa ada yang bertengkar karena perbedaan pendapat maupun sikap di SMP N2 Ngemplak ?
- di lantau dengan pendekatan kasih

6. Bagaimana peran warga sekolah dalam menyikapi perbedaan agama siswa di SMPN 2 Ngemplak?

Saling menghormati

7. Bagaimana bapak/ibu memberikan pemahaman kepada siswa tentang keragaman Budaya di SMP N2 Ngemplak?

Budaya adalah merupakan kekayaan dan keindahan maka perlu di jaga

8. Apakah ada siswa bapak/ibuyang konflik terkait perbedaanagama di SMP N2 Ngemplak?

Tidak ada konflik

9. Bagaimana cara bapak/ibu menyelesaikan problem perbedaan latar belakang siswa di lingkungan SMP N2 Ngemplak?

Dengan cara pendekatan yang di dasari kasih dan selama ini tidak ada problem perbedaan

10. Bagaimana cara bapak/ ibu mengajarkan sikap kasih sayang kepada siswa yang berbeda agama di SMPN 2 Ngemplak?

Mendoakan yang sakit memberi bantuan dan sekedarnya

11. Apakah siswa bapak/ibu yang berbeda agama, juga ikut berpartisipasi membantu kegiatan perayaan agama lain di SMPN 2 Ngemplak?

Ikut berpartisipasi

12. Kegiatan sekolah apa yang dilakukanbapak/ibu untuk menjaga kerukuanan antar di SMPN 2 Ngemplak?

Kegiatan social contoh kerja bakti kerja kelompok olah raga

13. Apakah bapak/ibu merasakan dampak dari siswa yang saling menjaga kerukunan di SMP N 2 Ngemplak?

Ada kedamaian keragaman dan ketenangan

14. Apa saja yang menjadi faktor pendukung bapak/ibudalam menjaga kerukunan siswa di SMPN 2 Ngemplak?

Rasa kebersamaan, saling menghormati menjaga sikap

15. Apa saja yang menjadi faktor penghambat bapak/ibudalam menjaga kerukunan siswa di SMPN 2 Ngeplak?

Tidaka ada hambatan



Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 2 Ngeplak :

1. Bagaimana sikap Kepala Sekolah terhadap siswa yang berbeda agama di SMPN 2 Ngeplak?

Tetap kami fasilitasi sesuai agamanya

2. Apa upaya yang di lakukan Kepala Sekolah ketika misalnya: melihat siswa ada yang bertengkar karena perbedaan pendapat maupun sikap di SMP N 2 Ngeplak ? kami adalah pembinaan pada siswa tersebut bersama dengan guru BK

3. Bagaimana menurut Kepala Sekolah mengenai peran warga sekolah dalam menyikapi perbedaan agama siswa di SMPN 2 Ngeplak mulai dari penjaga sekolah, pegawai sekolah dan warga sekolah lainnya ? semua stik holder sekolah melayani siswa dengan baik dan tidak membeda-bedakan

4. Bagaimana cara Kepala Sekolah memberikan pemahaman kepada siswa tentang keragaman Budaya di SMP N 2 Ngeplak? Dengan sosialisai dan pemberian contoh dalam kehidupan sehari-hari

5. Bagaimana cara Kepala Sekolah menyelesaikan masalah perbedaan latar belakang siswa lainnya yang ada di lingkungan SMP N2 Ngeplak? Kita tanamkan karakter pada siswa utamanya kedisiplinan tata tertib sekolah yang sama untuk semua siswa

6. Bagaimana tanggapan Kepala Sekolah, mengenai siswa yang berbeda agama, yang juga ikut berpartisipasi membantu kegiatan perayaan agama lain di SMPN 2 Ngeplak? Disekolah ditanamkan saling menghormati dengan adanya perbedaan agama

7. Apakah kegiatan sekolah yang diselenggarakan untuk menjaga kerukunan antar agama di SMPN 2 Ngemplak? Shalat berjamaah semua guru ikut mengingatkan siswa, hari raya qurban menyembelih hewan qurban untuk semua warga sekolah semua ikut berpartisipasi
8. Apakah Kepala Sekolah merasakan dampak dari siswa yang saling menjaga kerukunan di SMP N 2 Ngemplak? Bagaimana tanggapan Kepala Sekolah ? dampak tidak pernah ada perselisihan antar agama di sekitar, Alhamdulillah semua berjalan dengan lancar
9. Apakah kendala yang dihadapi Kepala Sekolah dalam menerapkan pendidikan multikultural? Sulit mencari guru agama hindu dan budha
10. Apakah visi misi dan tujuan sekolah bisa tercapai dengan pendidikan multikultural di SMPN 2 Ngemplak? Alhamdulillah bias tercapai dengan kerjasama yang baik antar warga sekolah.

Hasil Wawancara dengan siswi agama Islam Oxvi Listyaltaf Ramadhan

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas (boleh dibantu orang tua/saudara) :

1. Bagaimana sikap kamu sebagai siswa terhadap siswa lain yang berbeda agama di Sekolah?

Jawab : bersikap selayaknya teman biasa, dan memperlakukan orang tersebut seperti teman se agama

2. Apakah bapak/ibu guru pernah mengajarkan kepada kamu bahwa perbedaan adalah hal yang wajar ?

Jawab : Iya, pernah

3. Bagaimana bapak/ibu guru mengajarkan kepadamu mengenai toleransi dalam proses pembelajaran?

Jawab : Ibu/Bapak guru mengajarkan untuk saling menghormati sesama Agama, maupun berbeda agama

4. Bagaimana cara bapak/ibu guru di sekolah mengajarkan mengenai perbedaan antar agama?

Jawab : dengan cara yang lemah lembut dan selalu untuk bersikap tegas jika ada yang melakukan kesalahan

5. Apa upaya yang kamu lakukan ketika melihat siswa lain ada yang bertengkar karena berbeda pendapat?

Jawab : meleraikan dan membantu untuk membuat pendapat yang kokoh, tepat, dan menguntungkan semua pihak

6. Bagaimana peran kepala sekolah, guru dan karyawan dalam menyikapi perbedaan agama di Sekolah?

Jawab : Peran beberapa guru saat menyikapi perbedaan agama dengan menyatukan teman yang saling berbeda agama.

7. Bagaimana cara bapak/ibu guru di sekolah memberikan pemahaman tentang keragaman Budaya di Sekolah?

Jawab : menjelaskan dengan sungguh-sungguh, dengan runtut, dan menjelaskan pengertian budaya, dari berbagai budaya

8. Apakah kamu pernah melihat/tahu ada siswa yang bertengkar karena berbeda budaya/agama?

Jawab : Saya belum pernah melihatnya

9. Jika ada, bagaimana sikapmu melihat ada teman yang bertengkar karena berbeda budaya/agama?

Jawab :

10. Bagaimana cara bapak/ ibu guru mengajarkan sikap kasih sayang kepada siswa yang berbeda agama di Sekolah?

Jawab : dengan sikap sama dengan siswa lain yang se agama

11. Apakah kamu sebagai siswa yang berbeda agama, juga ikut berpartisipasi membantu kegiatan perayaan agama lain di Sekolah?

Jawab: tidak karena itu bukan hanya agama saya

12. Kegiatan sekolah apa yang kamu lakukan sebagai siswa untuk menjaga kerukunan di Sekolah?

Jawab : Selalu mengalah/berlapang dada, jika pendapat saya tidak direrima/ditolak

13. Bagaimana dampak yang kamu rasakan melihat sekolah yang harmonis?

Jawab : Saya akan sangat bahagia, dan nyaman tinggal disekolah tersebut

14. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam menjaga kerukunan antar siswa lainnya di Sekolah?

Jawab :selalu bersikap dewasa dan saling menghargai

15. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam menjaga kerukunan antara siswa lainnya di Sekolah?

Jawab : Faktor penghambat nya adalah, jika ada suatu geng geng sekolah yang membuat memecah belah kerukunan



Hasil Wawancara dengan Siswa Agama Kristen Syaharanney Yudith

Wirawan

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas (boleh dibantu orang tua/saudara) :

1. Bagaimana sikap kamu sebagai siswa terhadap siswa lain yang berbeda agama di Sekolah?

Jawab : Berteman dengan semua tanpa membeda-bedakan

2. Apakah bapak/ibu guru pernah mengajarkan kepada kamu bahwa perbedaan adalah hal yang wajar ?

Jawab : bapak ibu guru mengajarkan perbedaan bukan untuk dipermasalahkan

3. Bagaimana bapak/ibu guru mengajarkan kepadamu mengenai toleransi dalam proses pembelajaran?

Jawab : bapak ibu guru mengajarkan untuk selalu menghargai sesama yang lain

4. Bagaimana cara bapak/ibu guru di sekolah mengajarkan mengenai perbedaan antar agama?

Jawab : bapak ibu guru mengajarkan untuk berteman tanpa membeda-bedakan.

5. Apa upaya yang kamu lakukan ketika melihat siswa lain ada yang bertengkar karena berbeda pendapat?

Jawab : melerai mereka

6. Bagaimana peran kepala sekolah, guru dan karyawan dalam menyikapi perbedaan agama di Sekolah?

Jawab : Bertoleransi

7. Bagaimana cara bapak/ibu guru di sekolah memberikan pemahaman tentang keragaman Budaya di Sekolah?

Jawab : Bertoleransi

8. Apakah kamu pernah melihat/tahu ada siswa yang bertengkar karena berbeda budaya/agama?

Jawab : Tidak

9. Jika ada, bagaimana sikapmu melihat ada teman yang bertengkar karena berbeda budaya/agama?

Jawab : Melerai mereka

10. Bagaimana cara bapak/ ibu guru mengajarkan sikap kasih sayang kepada siswa yang berbeda agama di Sekolah?

Jawab : Berteman tanpa membedakan

11. Apakah kamu sebagai siswa yang berbeda agama, juga ikut berpartisipasi membantu kegiatan perayaan agama lain di Sekolah?

Jawab:Benar

12. Kegiatan sekolah apa yang kamu lakukan sebagai siswa untuk menjaga kerukunan di Sekolah?

Jawab : OSIS dan Pramuka

13. Bagaimana dampak yang kamu rasakan melihat sekolah yang harmonis?

Jawab :Bahagia

14. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam menjaga kerukunan antar siswa lainnya di Sekolah?

Jawab : Kerjasama antar teman

15. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam menjaga kerukunan antara siswa lainnya di Sekolah? Jawab : Berteman dengan memilih-milih.



Hasil wawancara dengan siswa beragama khatolik Fransisca Sekar Ayu

Pratiwi

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas (boleh dibantu orang tua/saudara) :

1. Bagaimana sikap kamu sebagai siswa terhadap siswa lain yang berbeda agama di Sekolah?

Jawab : menghargai

2. Apakah bapak/ibu guru pernah mengajarkan kepada kamu bahwa perbedaan adalah hal yang wajar ?

Jawab : ya

3. Bagaimana bapak/ibu guru mengajarkan kepadamu mengenai toleransi dalam proses pembelajaran?

Jawab : menghargai orang yang sedang berdoa menurut keyakinannya masing masing

4. Bagaimana cara bapak/ibu guru di sekolah mengajarkan mengenai perbedaan antar agama?

Jawab : harus saling menghormati satu sama lain, dan mengucapkan selamat pada orang yang sedang merayakan hari raya yang berbeda agama

5. Apa upaya yang kamu lakukan ketika melihat siswa lain ada yang bertengkar karena berbeda pendapat?

Jawab : memisahkan mereka

6. Bagaimana peran kepala sekolah, guru dan karyawan dalam menyikapi perbedaan agama di Sekolah?

Jawab : saling menghargai dan menghormati

7. Bagaimana cara bapak/ibu guru di sekolah memberikan pemahaman tentang keragaman Budaya di Sekolah?

Jawab : dengan cara menjelaskan tentang keragaman budaya

8. Apakah kamu pernah melihat/tahu ada siswa yang bertengkar karena berbeda budaya/agama?

Jawab : belum pernah

9. Jika ada, bagaimana sikapmu melihat ada teman yang bertengkar karena berbeda budaya/agama?

Jawab : menasehati mereka

10. Bagaimana cara bapak/ ibu guru mengajarkan sikap kasih sayang kepada siswa yang berbeda agama di Sekolah?

Jawab : membantu mereka, toleransi antar at beragama, tidak membeda beda ka

11. Apakah kamu sebagai siswa yang berbeda agama, juga ikut berpartisipasi membantu kegiatan perayaan agama lain di Sekolah?

Jawab : belum untuk saat ini

12. Kegiatan sekolah apa yang kamu lakukan sebagai siswa untuk menjaga kerukunan di Sekolah?

Jawab : menghargai teman yang berbeda agama, tidak membeda bedakan

13. Bagaimana dampak yang kamu rasakan melihat sekolah yang harmonis?

Jawab : merasa nyaman karena kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan lancar

14. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam menjaga kerukunan antar siswa lainnya di Sekolah?

Jawab : adanya kerja kelompok, piket kelas

15. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam menjaga kerukunan antara siswa lainnya di Sekolah?

Jawab : perbedaan pendapat, perbedaan agama, perbedaan suku, ras



Hasil wawancara dengan Siswa bergama Katolik Andre Sada Antaboga Sanly putra

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas (boleh dibantu orang tua/saudara) :

1. Bagaimana sikap kamu sebagai siswa terhadap siswa lain yang berbeda agama di Sekolah?

Jawab :Saling menghormati dan saling berbagi antara satu sama lain

2. Apakah bapak/ibu guru pernah mengajarkan kepada kamu bahwa perbedaan adalah hal yang wajar ?

Jawab : Iya Pernah

3. Bagaimana bapak/ibu guru mengajarkan kepadamu mengenai toleransi dalam proses pembelajaran?

Jawab :Saling menghormati pendapat satu sama lain

4. Bagaimana cara bapak/ibu guru di sekolah mengajarkan mengenai perbedaan antar agama?

Jawab :mengenalkan tentang perbedaan yang ada di Negara Indonesia

5. Apa upaya yang kamu lakukan ketika melihat siswa lain ada yang bertengkar karena berbeda pendapat?

Jawab : memisahkan dan menyarankan agar menyatukan pendapat mereka

6. Bagaimana peran kepala sekolah, guru dan karyawan dalam menyikapi perbedaan agama di Sekolah?

Jawab : guru tidak membeda bedakan Murit yang beda agama di sekolah

7. Bagaimana cara bapak/ibu guru di sekolah memberikan pemahaman tentang keragaman Budaya di Sekolah?

Jawab :melalui Pembelajaran tentang banyaknya suku,ras,budaya,agama yang ada di Indonesia

8. Apakah kamu pernah melihat/tahu ada siswa yang bertengkar karena berbeda budaya/agama?

Jawab :Tidak pernah

9. Jika ada, bagaimana sikapmu melihat ada teman yang bertengkar karena berbeda budaya/agama?

Jawab :saya meleraikan mereka lalu saya akan memberi tahu jangan bertengkar karna bangsa Indonesia memiliki banyak budaya dan agama

10. Bagaimana cara bapak/ ibu guru mengajarkan sikap kasih sayang kepada siswa yang berbeda agama di Sekolah?

Jawab :saling menghormati dan saling berbagi satu sama lain

11. Apakah kamu sebagai siswa yang berbeda agama, juga ikut berpartisipasi membantu kegiatan perayaan agama lain di Sekolah?

Jawab :iya

12. Kegiatan sekolah apa yang kamu lakukan sebagai siswa untuk menjaga kerukunan di Sekolah?

Jawab : melakukan kegiatan Pramuka dan DP di sekolah

13. Bagaimana dampak yang kamu rasakan melihat sekolah yang harmonis?

Jawab : jadi nyaman di sekolah

14. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam menjaga kerukunan antar siswa lainnya di Sekolah?

Jawab : Saling menghargai satu sama lain

15. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam menjaga kerukunan antara siswa lainnya di Sekolah?

Jawab :perasaan rasis,egois



Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas (boleh dibantu orang tua/saudara) :

1. Bagaimana sikap kamu sebagai siswa terhadap siswa lain yang berbeda agama di Sekolah?

Jawab : menerapkan sikap toleransi yaitu saling menghargai dan tidak membedakan

2. Apakah bapak/ibu guru pernah mengajarkan kepada kamu bahwa perbedaan adalah hal yang wajar ?

Jawab : iya pernah

3. Bagaimana bapak/ibu guru mengajarkan kepadamu mengenai toleransi dalam proses pembelajaran?

Jawab : menunjukkan dan mengajarkan kepada siswa untuk bersikap toleransi

4. Bagaimana cara bapak/ibu guru di sekolah mengajarkan mengenai perbedaan antar agama?

Jawab : menunjukkan dan mengajarkan kepada siswa untuk tidak membedakan agama lain

5. Apa upaya yang kamu lakukan ketika melihat siswa lain ada yang bertengkar karena berbeda pendapat?

Jawab : melerai dan menegurnya

6. Bagaimana peran kepala sekolah, guru dan karyawan dalam menyikapi perbedaan agama di Sekolah?

Jawab : menghargai peserta didik tanpa membedakan agama yang dianut dan menunjukkan sikap toleransi

7. Bagaimana cara bapak/ibu guru di sekolah memberikan pemahaman tentang keragaman Budaya di Sekolah?

Jawab :

8. Apakah kamu pernah melihat/tahu ada siswa yang bertengkar karena berbeda budaya/agama?

Jawab : tidak pernah

9. Jika ada, bagaimana sikapmu melihat ada teman yang bertengkar karena berbeda budaya/agama?

Jawab : -

10. Bagaimana cara bapak/ ibu guru mengajarkan sikap kasih sayang kepada siswa yang berbeda agama di Sekolah?

Jawab : tidak membedakan dalam memberikan ilmu kepada muridnya

11. Apakah kamu sebagai siswa yang berbeda agama, juga ikut berpartisipasi membantu kegiatan perayaan agama lain di Sekolah?

Jawab : iya

12. Kegiatan sekolah apa yang kamu lakukan sebagai siswa untuk menjaga kerukunan di Sekolah?

Jawab : mengikuti kegiatan ekstrakurikuler serta event sekolah seperti lomba antar kelas

13. Bagaimana dampak yang kamu rasakan melihat sekolah yang harmonis?

Jawab : merasa senang dan nyaman pastinya

14. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam menjaga kerukunan antar siswa lainnya di Sekolah?

Jawab : memiliki sifat religius, menjunjung sikap toleransi, adanya sikap saling menghormati tanpa membedakan

15. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam menjaga kerukunan antara siswa lainnya di Sekolah?

Jawab : fanatisme dalam beragama dan minoritisme agama lain



Hasil wawancara dengan siswi Bergama Islam STEFANI Vanisa Putri

Pedoman Wawancara Untuk Siswa SMPN 2 Ngemplak

1. Bagaimana sikap kamu sebagai siswa terhadap siswa lain yang berbeda agama di SMPN 2 Ngemplak?
Saling menghargai adanya perbedaan agama, adat dan budaya.
2. Apakah bapak/ibu guru pernah mengajarkan kepada kamu sebagai siswa bahwa perbedaan adalah hal yang wajar di SMPN 2 Ngemplak?
Ya, karena di Indonesia kaya akan keanekaragaman budaya.
3. Bagaimana bapak/ibu guru mengajarkan kepadamu sebagai siswa mengenai toleransi dalam proses pembelajaran agama di SMPN 2 Ngemplak?
Dalam pembelajaran diajarkan untuk menghargai hak dan kewajiban masing-masing siswa.
4. Bagaimana cara bapak/ibu guru kamu di sekolah mengajarkan mengenai perbedaan antar agama?
Para murid diajarkan kalau di Indonesia terdapat beberapa agama dan tidak boleh saling mengejek atau membeda-bedakan agama tersebut, akan tetapi diwajibkan untuk saling menghargai.
5. Apa upaya yang kamu lakukan sebagai siswa ketika melihat siswa lain ada yang bertengkar karena perbedaan pendapat maupun sikap di SMP N2 Ngemplak ?
Melerainya dan memberikan beberapa nasihat yang baik agar tidak menimbulkan pertengkaran dan perselisihan lagi.
6. Bagaimana menurutmu peran warga sekolah dalam menyikapi perbedaan agama siswa di SMPN 2 Ngemplak mulai dari penjaga sekolah, pegawai sekolah dan warga sekolah lainnya ?
Bertindak adil dan tidak membeda-bedakan antara siswa satu dengan yang lain.

7. Bagaimana cara bapak/ibu guru kamu di sekolah memberikan pemahaman kepada kamu sebagai siswa tentang keragaman Budaya di SMP N2 Ngemplak?
-dengan mengajarkan beberapa jenis bahasa, suku, dan budaya yang berbeda beda.
8. Apakah kamu mengetahui bahwa ada siswa lainnya di sekolah yang terlibat konflik terkait perbedaan agama di SMP N2 Ngemplak?
-pernah, karena ingin membela budayanya masing-masing.
9. Bagaimana cara kamu sebagai siswa menyelesaikan masalah perbedaan latar belakang siswa lainnya yang ada di lingkungan SMP N2 Ngemplak?
-melerai, dan memberikan beberapa nasihat yang baik.
10. Bagaimana cara bapak/ ibu guru kamu mengajarkan sikap kasih sayang kepada kamu sebagai siswa yang berbeda agama di SMPN 2 Ngemplak?
-memberikan perhatian dan kasih sayang kepada semua siswa.
11. Apakah kamu sebagai siswa yang berbeda agama, juga ikut berpartisipasi membantu kegiatan perayaan agama lain di SMPN 2 Ngemplak?
-iya
12. Kegiatan sekolah apa yang kamu lakukan sebagai siswa untuk menjaga kerukunan antar di SMPN 2 Ngemplak?
-ikut berpartisipasi dalam kegiatan sekolah seperti OSIS< PMR, pentas seni dan lain-lain.
13. Apakah kamu sebagai siswa merasakan dampak dari siswa lainnya yang saling menjaga kerukunan di SMP N 2 Ngemplak?
-sangat senang dan bangga
14. Apa saja yang menjadi faktor pendukung kamu sebagai siswa dalam menjaga kerukunan antar siswa lainnya di SMPN 2 Ngemplak?
-dalam hal bertutur kata, bertingkah laku dan lain-lain.

15. Apa saja yang menjadi faktor penghambat kamu sebagai siswa dalam menjaga kerukunan antara siswa lainnya di SMPN 2 Ngemplak?

